

Pengaruh penggunaan strategi *picture and picture* terhadap hasil belajar peserta didik kelas V dalam mata pelajaran IPA

Robiatun Mawardah¹, Dulhadi², Vidya Setyaningrum^{3*}

^{1,2,3}*Pendidikan IPA, Institut Agama Islam Negeri Pontianak, Pontianak, Indonesia*

**email korespondensi: vidyasetyaningrum@iainptk.ac.id*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memaparkan tentang pengaruh penggunaan strategi pembelajaran *picture and picture* dalam mata pelajaran IPA siswa kelas V MIS Miftahul Sungai Raya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian *One-Group PretestPosttest Design*. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh kelas V yang terdiri dari 15 peserta didik yang sekaligus menjadi sampel dengan menggunakan teknik *sampling jenuh*. Lokasi penelitiannya adalah di MI Miftahul Ulum Sungai Raya dan sumber datanya adalah peserta didik. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah teknik *Tes (pretest-posttest)*, lembar observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji validitas, uji normalitas, uji parametrik, uji *wilcoxon*, dan uji *effect size*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: terdapat pengaruh penggunaan strategi pembelajaran *picture and picture* dalam mata pelajaran IPA siswa yaitu dengan signifikansi $0,00 < 0,05$. Besaran pengaruh penggunaan strategi pembelajaran *picture and picture* dalam mata pelajaran IPA dapat dilihat dari hasil perhitungan *n-gain* dengan hasil 0,4. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa penggunaan strategi pembelajaran *picture and picture* dalam mata pelajaran IPA memberikan pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik dengan kategori sedang.

Kata Kunci: Hasil Belajar; Ilmu Pengetahuan Alam; *Picture and Picture*

Abstract

*The effect of using the picture and picture strategy on the learning outcomes of fifth grade students in science subjects. This study aims to explain the influence of the use of picture and picture learning strategies in science subjects in fifth-grade students of MIS Miftahul Sungai Raya. This research uses a quantitative approach with a One-Group Pretest Posttest Design research design. The population in this study was the entire class V consisting of 15 students who were at the same time sampled using the saturated sampling technique. The research location is in MI Miftahul Ulum Sungai Raya and the source of the data is students. The data collection tools used are test techniques (pretest-posttest), observation sheets, and documentation. The data analysis techniques used are validity test, normality test, parametric test, wilcoxon test, and effect size test. The results showed that: there is an influence on the use of picture and picture learning strategies in student science subjects, namely with a significance of $0.00 < 0.05$. The amount of influence on the use of picture and picture learning strategies in science subjects can be seen from the *n gain* formula with a result of 0.9. Therefore, it can be concluded that the use of picture and picture learning strategies in science subjects has an influence on the learning outcomes of students with a medium category.*

Keywords: Learning outcomes; Science; *Picture and picture*

Pendahuluan

Dalam dunia pendidikan di Indonesia, problematika yang sering ditemui adalah lemahnya proses pembelajaran, peserta didik yang kurang dilatih dalam mengasah kemampuan berpikirnya, dan pembelajaran di kelas yang berpusat pada guru dimana peserta didik hanya berperan sebagai penerima konsep yang hanya perlu menghafal segala informasi yang diberikan guru. Selain itu masih banyak peserta didik yang kurang termotivasi dalam belajar, minimnya ragam strategi pembelajaran yang digunakan guru, dan minimnya penggunaan media dalam pembelajaran di kelas, yang akhirnya berdampak pada hasil belajar peserta didik yang rendah.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 14 Maret 2022 di MI Miftahul Ulum Sungai Raya, peneliti menemukan masalah pada hasil belajar peserta didik kelas V khususnya pada mata

pelajaran IPA, ada sekitar 7 anak dari 15 peserta didik yang hasil belajarnya masih dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM). Rendahnya hasil belajar yang dicapai peserta didik tidak semata-mata disebabkan oleh kemampuan peserta didik, tetapi bisa juga disebabkan kurang berhasilnya guru dalam mengajar. Guru sering menggunakan metode konvensional (ceramah), sehingga guru lebih monoton disaat proses pembelajaran berlangsung. Pembelajaran seperti ini mengakibatkan peserta didik cepat bosan dan kurang bersemangat untuk mengikuti proses pembelajaran. Hal tersebut dapat berpengaruh terhadap kurang optimalnya hasil belajar peserta didik dalam pelajaran IPA. Hal serupa ditemui di lapangan dimana hasil belajar siswa kelas III SDN Buluh 3 Socah terbilang sangat rendah pada muatan IPA, permasalahan yang teridentifikasi karena guru masih menerapkan pembelajaran yang konvensional. Guru menjelaskan materi pelajaran kemudian memberikan penugasan soal yang ada didalam buku tema (Cherly Ana Safira et al., 2020).

Berdasarkan pengamatan terhadap peserta didik, terdapat beberapa kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran salah satunya yaitu kurangnya pemahaman peserta didik terhadap materi-materi yang disampaikan oleh guru. kondisi tersebut disebabkan oleh beberapa hal, diantaranya: 1). Peserta didik kurang memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru karena merasa bosan karena hanya mendengarkan tanpa adanya interaksi antara murid dan guru. 2). Dalam kegiatan belajar mengajar upaya guru menjadikan peserta didik mampu mengerjakan soal soal yang ada sehingga pembelajaran berlangsung terasa membosankan. 3) suasana pembelajaran terkesan kaku karena tidak adanya penggunaan media dan interaksi antara peserta didik dan guru saat pembelajaran. hal tersebutlah membuat sebagian besar peserta didik kelas 5 yang memperoleh hasil belajar yang berada dibawah KKM.

Sehubung dengan masalah yang ditemui oleh peneliti, maka penelitian ini difokuskan pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), karena berdasarkan BSNP, stándar kompetensi mata pelajaran Ilmu pengetahuan Alam kelas V merupakan materi yang menjelaskan tentang organ pernapasan dan cara menjaga kesehatan Organ pernapasan yang ada di lingkungan sekitar. Berdasarkan hal tersebut pembelajaran yang dilakukan dapat lebih dipahami karena dekat dengan lingkungan peserta didik. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di tingkat SD/MI. Kita selaku guru harus memahami pernyataan inti dari pembelajaran IPA yaitu suatu ilmu yang sistematis serta dirumuskan, berhubungan dengan gejala-gejala yang didasarkan atas pengamatan dan induksi (Emiliani, 2017). Keterlibatan secara langsung peserta didik dalam pembelajaran yang secara tidak langsung telah dialami dan dirasakan oleh peserta didik sendiri dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan pemilihan metode secara tepat serta media yang sesuai, guru dapat memotivasi peserta didik (Oktiani, 2017). Strategi pembelajaran yang diketahui dapat dijadikan alternatif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik yaitu strategi pembelajaran yang menerapkan media gambar sehingga peserta didik akan lebih aktif mengetahui apa yang dilihat dan cenderung peserta didik tidak menghayal yang tidak dapat dilihat di kehidupan nyata. Menurut Marzuki et al., (2018) media gambar adalah peniaruan dari benda-benda dan pemandangan dalam hal, bentuk, rupa serta ukurannya yang relatif terhadap lingkungannya sehingga dapat dimengerti dan dinikmati dimanamana. Sedangkan menurut Istiningsih et al., (2018) media gambar adalah salah satu media pembelajaran yang paling umum digunakan dalam pembelajaran dan merupakan bahasa yang umum dan dapat dimengerti dan dinikmati dimana-mana. Sohimin, (2014) mengemukakan Strategi picture and picture adalah suatu strategi belajar yang menggunakan gambar dan dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan logis. Strategi pembelajaran ini mengandalkan gambar yang menjadi faktor utama dalam proses pembelajaran. Sebelum memulai 3 pembelajaran guru sudah menyiapkan gambar yang akan dtampilkan, baik dalam bentuk kartu atau carta dalam ukuran besar.

Berdasarkan uraian dan kutipan diatas, penulis mencoba pada pembelajaran IPA dengan menerapkan strategi pembelajaran *picture and picture* untuk mempermudah proses pembelajaran IPA pada peserta didik kelas V tentang materi organ saluran perapasan bagi manusia dan hewan serta cara menjaga kesehatan organ saluran pernapasan pada manusia. Adapun alasan lain terpilihnya strategi pembelajaran *picture and picture* ini, karena strategi pembelajaran ini yang memiliki daya tarik pada peserta didik. Dengan berbantuan media gambar mereka akan lebih aktif untuk belajar sendiri dan mencari tahu bagian-bagian yang ditugaskan kepada mereka. Sehingga memberikan motivasi belajar kepada peserta didik, serta memudahkan guru dalam menyampaikan materi pelajaran terkait dengan pelajaran IPA di kelas V. Dengan menggunakan strategi pembelajaran *picture and picture* diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pelajaran IPA kelas V.

Metode

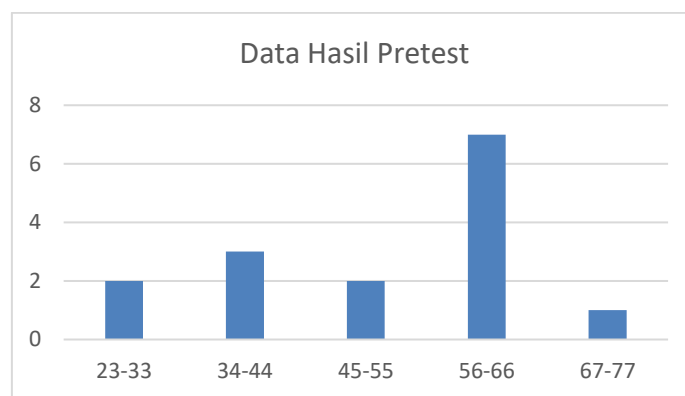
Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian *One-Group Pretest Posttest Design*. Desain ini menggunakan satu kelas sebagai subyek penelitian. Populasi dalam penelitian ini yaitu

seluruh kelas V di MI Miftahul Ulum Sungai Raya yang terdiri dari 15 peserta didik yang sekaligus menjadi sampel dengan teknik total sampling. Total sampling merupakan teknik sampling dimana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel penelitian (Sugiyono, 2021). Teknik ini seringkali digunakan ketika jumlah populasinya relatif sedikit.

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah teknik tes, observasi dan dokumentasi. Alat yang digunakan dalam pengumpulan data adalah Soal Tes, lembar observasi, dan dokumentasi. Data yang terkumpul kemudian dianalisa dengan uji normalitas, uji hipotesis dan untuk mengetahui besarnya pengaruh penggunaan metode *picture and picture* terhadap hasil belajar digunakan uji *n-gain*.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini hanya menggunakan satu kelas saja sehingga tidak ada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan selama 4 kali pertemuan, pada pertemuan pertama peneliti masuk kelas diawali dengan pengenalan kepada peserta didik dan memberikan pretest. Pretest dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik (Khoerunnisa & Aqwal, 2020). Adapun hasil belajar peserta didik dapat dilihat pada gambar 1 berikut.



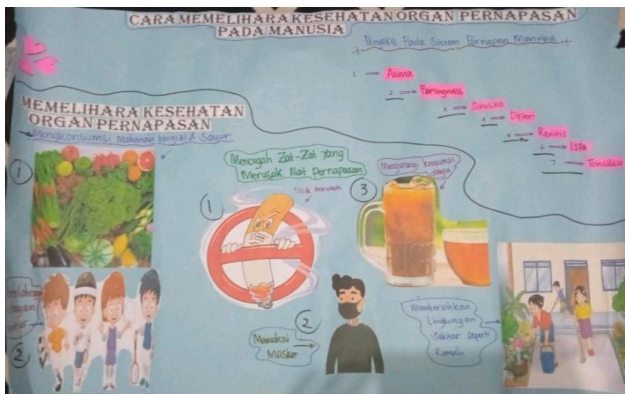
Gambar 1. Distribusi frekuensi hasil pretest

Berdasarkan data diatas diketahui bahwa sebagian besar peserta didik, nilainya masih dibawah KKM. Dari data tersebut dapat diberikan kesimpulan bahwa hasil belajar sebelum menggunakan strategi *picture and picture* memperoleh nilai rata-rata 50. Rendahnya nilai peserta didik di pengaruhi oleh beberapa hal salah satunya adalah pemilihan strategi oleh guru. Guru yang profesional dibuktikan dengan bagaimana guru berinteraksi dengan peserta didiknya (Oktiani, 2017).

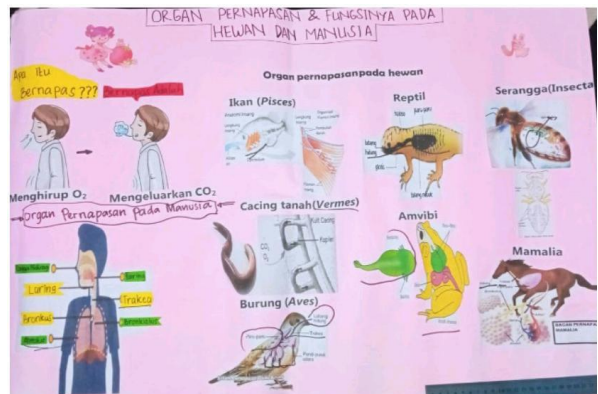
Di MI Miftahul Ulum Guru selama ini mengajar hanya dengan menggunakan metode ceramah sehingga pembelajaran tersebut membuat peserta didik hanya terpusat kepada guru saja. Menurut Nata, (2014) metode ceramah memiliki beberapa kekurangan antara lain cenderung membuat peserta didik kurang kreatif, materi yang disampaikan hanya mengandalkan ingatan guru, kemungkinan adanya materi pelajaran yang yang tidak dapat diterima sepenuhnya oleh peserta didik. Kesulitan dalam mengetahui tentang seberapa banyak materi yang dapat diterima oleh anak didik, cenderung verbalisme dan kurang merangsang.

Salah satu strategi pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah dalam proses belajar mengajar adalah strategi *picture and picture*. Sohimin, (2014) mengemukakan Strategi *picture and picture* adalah suatu strategi belajar yang menggunakan gambar dan dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan logis. Strategi pembelajaran ini mengandalkan gambar yang menjadi faktor utama dalam proses pembelajaran. Sebelum memulai pembelajaran guru sudah menyiapkan gambar yang akan dtampilkan, baik dalam bentuk kartu atau carta dalam ukuran besar. Strategi ini sangat sesuai karena dapat memudahkan guru menjelaskan materi menggunakan bantuan gambar (Anitah W. dkk, 2014)

Kemudian dikarenakan materi yang cukup banyak maka peneliti melakukan 3 kali pertemuan dengan media yang berbeda. Berikut media gambar yang digunakan oleh peneliti.



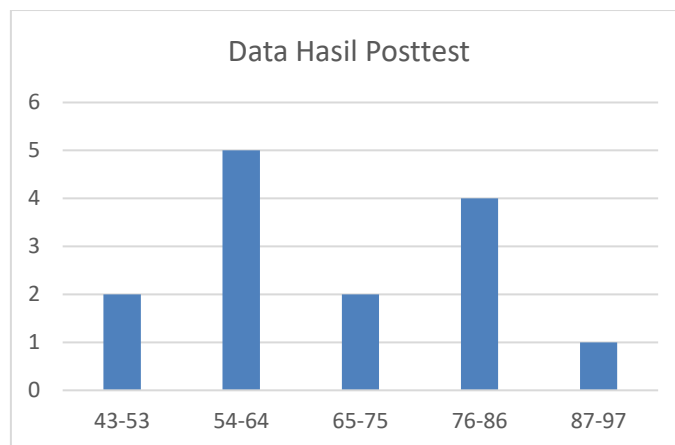
Gambar 2. Media Gambar 1



Gambar 3. Media Gambar 2

Media gambar diatas yang disajikan berupa media gambar organ saluran pernapasan pada manusia dipertemuan pertama, gambar organ saluran pernapasan hewan di pertemuan kedua dan cara memelihara kesehatan organ pernapasan di pertemuan ketiga. Pada saat pelaksanaan pembelajaran, Terlihat peserta didik sangat antusias dari pertama peneliti masuk dengan membawa media gambar. Ada beberapa kelebihan dalam menggunakan media gambar, yaitu: 1) sifatnya konkret, 2) gambar dapat mengatasi keterbatasan masalah batasan ruang dan waktu, 3) gambar dapat mengatasi keterbatasan pengaman, 4) dapat memperjelas suatu masalah, dan 5) murah harganya, murah didapat, mudah digunakan, tanpa memerlukan peralatan yang khusus (Sardiman, 2003; dalam Utami, 2018) Penggunaan strategi pembelajaran yang bervariasi sangat diperlukan agar memudahkan proses penyampaian dalam pembelajaran. Untuk mengetahui apakah strategi *picture and picture* berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik maka diberikanlah *posttest*.

Data hasil belajar *posttest* peserta didik dengan menggunakan strategi disajikan sebagai berikut.



Gambar 4. Distribusi frekuensi hasil posttest

Bedasarkan gambar di atas, terlihat bahwa terdapat 7 atau 46,6% peserta didik yang memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM). Sedangkan sisanya ada 8 peserta didik atau 53,3% tidak memenuhi kriteria ketuntasan maksimal (KKM). Adapun dari analisis yang dilakukan oleh peneliti menggunakan uji parametrik (*paired sample test*). Diketahui bahwa nilai signifikansi (*2-tailed*) 0,00. Karena nilai signifikansi (*2-tailed*) 0,00 < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya “Terdapat pengaruh penggunaan strategi *picture and picture* terhadap hasil belajar peserta didik kelas V MI Miftahul Ulum Sungai Raya”.

Besaran pengaruh dari penggunaan strategi pembelajaran *picture and picture* terhadap hasil belajar peserta didik kelas V MI Miftahul Ulum Sungai Raya dapat dihitung dengan menggunakan rumus *n-gain* dan menunjukkan hasil 0.4 yang masuk dalam kategori sedang. Dari hasil ini menunjukkan bahwa strategi *picture and picture* memberi berpengaruh yang sedang terhadap hasil belajar peserta didik kelas V MI Miftahul Ulum Sungai Raya. Meskipun hasil belajar peserta didik yang mencapai KKM sebesar <50%, namun secara hitung uji statistik terdapat pengaruh pada penggunaan strategi pembelajaran *picture and picture* terhadap hasil belajar peserta didik.

Strategi pembelajaran *picture and picture* dapat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik karena strategi ini termasuk strategi pembelajaran yang aktif berfungsi untuk memaksimalkan potensi peserta didik

dalam proses pembelajaran, sehingga proses belajar mengajar menjadi aktif, kreatif dan menyenangkan. Hal ini sejalan dengan pendapat Rozi et al. (2021), strategi *picture and picture* dapat menciptakan suasana belajar lebih bermakna, menyenangkan, kreatif. Kharis (2019), dalam penelitiannya menemukan bahwa strategi *picture and picture* dapat meningkatkan aktivitas peserta didik. Dalam strategi ini peserta didik diikutsertakan aktif dalam proses belajar baik secara mental, intelektual, fisik maupun sosial sehingga dapat meningkatkan hasil belajar (Rozi et al., 2021). Darmawan & Kristanti (2020) juga menemukan bahwa strategi *picture and picture* dapat meningkatkan kemampuan mengingat karena terjadi efektifitas pembelajaran.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan strategi pembelajaran *picture and picture* dalam mata pelajaran IPA siswa yaitu dengan signifikansi $0,00 < 0,05$. Besaran pengaruh penggunaan strategi pembelajaran *picture and picture* dalam mata pelajaran IPA dapat dilihat dari hasil perhitungan *n-gain* dengan hasil 0,4. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa penggunaan strategi pembelajaran *picture and picture* dalam mata pelajaran IPA memberikan pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik dengan kategori sedang.

Referensi

- Anitah W. dkk, S. (2014). *PDGK4105-Strategi Pembelajaran di SD*. Universitas Terbuka.
- Cherly Ana Safira, Agung Setyawan, & Tyasmiarni Citrawati. (2020). Identifikasi Permasalahan Pembelajaran IPA Pada Siswa Kelas III SDN Buluh 3 Socah. *JURNAL PENDIDIKAN MIPA*, 10(1), 23–29. <https://doi.org/10.37630/jpm.v10i1.277>
- Darmawan, I. P. A., & Kristanti, D. (2020). *Penerapan Model Pembelajaran Picture And Picture Dalam Pembelajaran Di Sekolah Minggu*. 5.
- Emiliani, V. V. (2017). *Pengaruh Model Pembelajaran Predict, Observe, Explain Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V Sd Dalam Pembelajaran Ipa Di Kelurahan Perwira, Bekasi Utara [Sarjana Thesis]*. Universitas Negeri Jakarta.
- Istiningasih, S., Fauzy, M., & Nisa, K. (2018). Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Pada Siswa Kelas 1 SDN 1 Kediri Tahun Pelajaran 2017/2018. *JKKP (Jurnal Kesejahteraan Keluarga dan Pendidikan)*, 5(1), 31–41. <https://doi.org/10.21009/JKKP.051.04>
- Kharis, A. (2019). Upaya Peningkatan Keaktifan Siswa Melalui Model Pembelajaran *Picture and Picture* Berbasis IT pada Tematik. *Mimbar PGSD Undiksha*, 7(3).
- Khoerunnisa, P., & Aqwal, S. M. (2020). Analisis Model-model Pembelajaran. *FONDATIA*, 4(1), 1–27. <https://doi.org/10.36088/fondatia.v4i1.441>
- Marzuki, R. D., Andriani, A., & Atmaja, T. H. W. (2018). Hasil Belajar Siswa Menerapkan Media Gambar Lebih Baik Dibandingkan Media Komik Di Smp Negeri 6 Langsa. *Jurnal Jeumpa*, 5(1), 40–44.
- Nata, H. A. (2014). *Perspektif islam tentang strategi pembelajaran* (1st ed.). Kencana.
- Oktiani, I. (2017). Kreativitas Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik. *Jurnal Kependidikan*, 5(2), 216–232. <https://doi.org/10.24090/jk.v5i2.1939>
- Rozi, F., Widat, F., & Efandari, E. (2021). Implementasi Model Pembelajaran *Picture And Picture* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Anak Usia Dini. *Muróbbî: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(1), 127–142. <https://doi.org/10.52431/murobbi.v5i1.380>
- Sohimin, A. (2014). *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Ar-Ruzz Media.
- Sugiyono, S. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*. CV Alfabeta.
- Utami, S. (2018). Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas III Sekolah Dasar. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(1), 137. <https://doi.org/10.33578/jpfkip.v7i1.5346>